

ABSTRAK

Rifda Naufalin (1910310090). “Penerapan Program Full Day School Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah Klumpit Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023”

Fokus penelitian ini diarahkan pada : 1) Penerapan sistem *full day school* di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *full day school* di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah.

Penelitian ini merupakan penelitian riset lapangan (*field research*). Adapun metode yang digunakan yaitu deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara antara lain pengamatan, wawancara, dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan yang berhubungan dengan objek yang diteliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, selanjutnya penarikan kesimpulan.

Dari penelitian ini diperoleh hasil dan temuan-temuan sebagai berikut; 1) Pelaksanaan program *full day school* di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah dilaksanakan pada bulan september tahun 2022. Untuk KBM dilaksanakan dari hari Sabtu sampai hari Kamis. Untuk kegiatan program *full day school* dilaksanakan 4 hari dalam satu minggu yaitu dari hari senin sampai hari kamis, untuk kelas rendah yaitu kelas 1,2 dari jam 7 pagi sampai jam 12.45 siang, untuk kelas tinggi yaitu kelas 3,4,5,6 dari jam 7 pagi sampai jam 13.30 siang. Mata pelajaran *full day school* muatan lokal yang ada di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah adalah fasholatan, baca tulis Al-Qur’an, doa harian, dan tahfidz Al-Qur’an. Untuk materi umumnya yaitu pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Arab. 2) Faktor pendukung penerapan program *full day school* di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah yaitu SDM meliputi guru, tenaga kependidikan. Kemudian sarana dan prasarana, semangat belajar peserta didik, dukungan dari orang tua peserta didik, serta kurikulum. Adapun faktor penghambat penerapan program *full day school* di MI NU Tarbiyatul Banatil Islamiyah yaitu karena masih dalam tahap program baru maka membutuhkan penyesuaian kegiatan *full day school*. Awalnya para wali murid banyak yang komplain masalah makan siang yang menunya itu-itu saja. Kedua memerlukan adaptasi terhadap jam pulang yang menjadi lebih siang. Sebagian peserta didik ada yang belum siap dalam hal beradaptasi dengan program *full day school*. Karena masih tahun pertama, jadi masih pengalaman yang masih minim dalam *memanage*, sehingga masih terus belajar.

Kata Kunci : Program Full Day School, Kualitas Pendidikan